

**METODE KESANGSIAN RENE DESCARTES DAN RELEVANSINYA DALAM
MENGATASI HOAKS DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



OLEH

REMIGIUS TAEK

NIM: 61121016

**PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**METODE KESANGSIAN RENE DESCARTES DAN RELEVANSINYA
DALAM MENGATASI HOAKS DI INDONESIA**

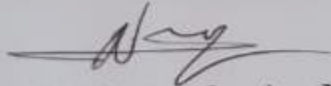
OLEH

REMIGIUS TAEK

NIM: 611 21 016

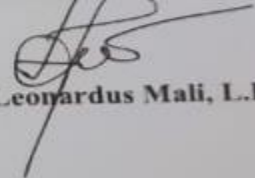
MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA

Pembimbing II



Drs. Leonardus Mali, L.Ph

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Dewan Penguji:

1. Drs. Patrisius Neonub, S. Fil., M.Phil :
2. Drs. Leonardus Mali, L.Ph :
3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA :

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Sabani, Lic.Iur.Can
NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Remigius Taek
NIM : 61121016
Fak/Prodi : Filsafat/Ilm. Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: "*Metode Kesangsian Rene Descartes dan Relevansinya Dalam Mengatasi Hoaks di Indonesia*", benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 2025

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i

(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA)

NIDN: 0823066201



(Remigius Taek)

NIM: 61121016



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/TK/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaww@kwm.ac.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Remigius Taek

NIM : 61121016

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: "*Metode Kesangsian Rene Descartes dan Relevansinya Dalam Mengatasi Hoaks di Indonesia*", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 2025

Yang Menyatakan,



(Remigius Taek)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Metode Kesangsian René Descartes dan Relevansinya dalam Mengatasi Hoaks di Indonesia.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Dalam dunia filsafat modern, René Descartes dikenal sebagai tokoh rasionalisme yang menandai titik awal pemikiran modern melalui metode berpikir yang radikal: *metode kesangsian*. Dengan meragukan segala sesuatu yang dapat diragukan, Descartes berupaya membangun fondasi pengetahuan yang kokoh dan tak tergoyahkan. Dalam karyanya *Meditationes de Prima Philosophia*, ia mengajak pembaca untuk menyaring keyakinan demi menemukan kebenaran yang pasti. Metode ini tidak sekadar bersifat teoritis, tetapi mencerminkan sikap kritis terhadap realitas.

Dalam konteks masyarakat Indonesia masa kini, arus informasi digital berkembang dengan sangat cepat, tetapi sering kali tidak diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis. Fenomena hoaks, misinformasi, dan disinformasi menjamur dan memengaruhi opini publik, bahkan memicu perpecahan sosial. Situasi ini menuntut adanya pendekatan filosofis untuk membina kebiasaan berpikir jernih dan sistematis dalam menilai informasi. Di sinilah pemikiran Descartes menemukan relevansinya: metode kesangsian dapat menjadi inspirasi untuk membangun budaya literasi kritis, mempertanyakan sumber dan isi informasi sebelum menerimanya sebagai kebenaran.

Melalui skripsi ini, penulis berupaya mengeksplorasi secara mendalam metode kesangsian Descartes, menelusuri prinsip-prinsip dasarnya, serta menilai bagaimana metode tersebut dapat ditransformasikan sebagai pendekatan praktis dalam menanggapi fenomena hoaks. Penulis menyadari bahwa penerapan metode filsafat pada problem sosial memerlukan penyesuaian kontekstual, oleh karena itu, analisis dalam skripsi ini juga mencakup kemungkinan, batasan, serta tantangan dalam menerapkan metode Descartes dalam dinamika informasi masyarakat Indonesia.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberi kontribusi akademis dalam studi filsafat, tetapi juga membuka ruang dialog lintas disiplin antara filsafat, komunikasi, dan etika publik. Di tengah tantangan zaman digital yang kompleks, penulis berharap pemikiran Descartes mampu menjadi lentera bagi generasi muda untuk tidak mudah percaya, tetapi juga tidak terjebak dalam skeptisisme yang nihilistik—melainkan membangun sikap kritis demi mencari dan mencintai kebenaran.

Akhirnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung proses penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Allah Yang Mahakuasa, sumber kebijaksanaan yang menjadi inspirasi utama bagi penulis dan menggerakkan penulis untuk melakukan penelitian, membimbing penulis dalam proses penulisan, serta pada akhirnya dapat menyelesaikan dan menghasilkan tulisan yang berharga ini.

2. Bapak Uskup Atambua, Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, yang telah memfasilitasi penulis dalam panti pendidikan calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui-Kupang dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
4. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga sebagai bekal masa depan penulis.
5. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA., selaku dosen pembimbing I yang dengan tulus hati menuntun penulis, memberikan masukan, nasehat, dan petunjuk-petunjuk yang berharga dalam proses penyelesaian penulisan ini; Rm. Dr. Leonardus Mali, L. Ph., selaku pembimbing II yang telah membimbing, dan membina penulis dalam menyelesaikan tulisan ini; dan Rm. Drs. Patrisius Neonub, S. Fil., L. Ph., selaku penguji I yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk menguji, memberi masukan, dan membuka cakrawala baru bagi penulis untuk menjadikan karya ini semakin lebih baik.
6. Kedua orang tua tercinta: Bapak Anselmus Mafo dan Mama Imakulata Meken; saudara-saudari, Albertus Halek, Oliva Belak, Melania Thaal, dan Emanuel D. C Martins yang terkasih yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga bagi perjalanan

hidup penulis. Juga kepada semua keluarga besar dan semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.

7. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2021, secara khusus teman-teman Frater Projo Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

ABSTRAK

Fenomena penyebaran informasi palsu atau hoaks menjadi persoalan serius dalam kehidupan masyarakat modern, terutama di era digital yang serba cepat dan mudah diakses seperti sekarang ini. Di Indonesia, maraknya hoaks berdampak luas, mulai dari gangguan terhadap keamanan sosial, disinformasi publik, polarisasi politik, hingga penurunan kepercayaan terhadap institusi negara. René Descartes, filsuf rasionalis abad ke-17, dikenal sebagai pelopor modernitas dalam filsafat Barat. Ia memperkenalkan metode kesangsian metodis (*methodical doubt*) sebagai upaya untuk menemukan kebenaran yang absolut dan tidak dapat diragukan. Descartes mengajukan bahwa segala sesuatu harus diragukan terlebih dahulu, hingga ditemukan sesuatu yang tidak bisa diragukan lagi, yakni eksistensi diri sebagai subjek berpikir (“*Cogito, ergo sum*” – Aku berpikir maka aku ada). Dalam kerangka berpikir ini, Descartes menuntut adanya penalaran yang kritis dan sistematis terhadap setiap klaim kebenaran. Metode ini menjadi penting dalam konteks era digital saat ini, di mana banjir informasi—baik benar maupun salah—menuntut masyarakat untuk memiliki kapasitas berpikir kritis sebelum menerima dan menyebarkan informasi. Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana metode kesangsian Descartes dapat digunakan sebagai alat untuk menghadapi dan mengatasi penyebaran hoaks di Indonesia. Hoaks, yang seringkali menyamar sebagai informasi faktual, menyebar dengan cepat di media sosial dan platform digital lainnya karena diterima tanpa proses verifikasi yang memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam metode kesangsian René Descartes, baik dari sisi historis maupun konseptual, serta menilai relevansi dan aplikasinya dalam konteks kontemporer Indonesia yang sedang dilanda krisis informasi. Penelitian ini juga bertujuan

untuk menawarkan suatu paradigma berpikir kritis kepada masyarakat sebagai bentuk respons terhadap tantangan epistemologis yang dihadirkan oleh hoaks.

Kata kunci: *Rene Descartes, Metode Kesangsian, Hoaks*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Metode Pembahasan	10
1.6. Sistematikan Pembahasan.....	12
BAB II MENGENAL SOSOK RENE DESCARTES DAN KARYA-KARYANYA	14
2.1. Riwayat Hidup	14
2.2. Latar Belakang Pemikiran Rene Descartes.....	17
2.3. Beberapa Karya Rene Descartes	19
2.3.1. Discourse on the Method (1637).....	19
2.3.2. Meditations on First Philosophy (1641)	25
2.3.3. Principles of Philosophy (1644)	26
BAB III METODE KESANGSIAN RENE DESCARTES	28
3.1. Latar Belakang Lahirnya Metode Kesangsian	28
3.2. Metode Keraguan.....	30
3.3. Empat Langkah Untuk Sampai Pada Kepastian	33

3.4. Tiga Hal yang Pasti dan Tidak Dapat Diragukan	35
3.5. Dualisme Substansi.....	40
BAB IV SKEPTISISME DESCARTES DAN RELEVANSINYA BAGI HOAKS ..	42
4.1. Hoaks.	42
4.1.1. Pengertian Hoaks	42
4.1.2. Sejarah Hoaks	44
4.1.3. Perkembangan Hoaks di Indonesia	45
4.1.4. Tujuan Hoaks	47
4.1.5. Bentuk-Bentuk Hoaks.....	49
4.2. Media yang Digunakan Untuk Menyebarkan Hoaks di Indonesia	51
4.3. Fenomena Hoaks di Era Pos-Truth	52
4.4. Beberapa Contoh Kasus Hoaks.....	55
4.4.1. Nama Calon Uskup Labuan Bajo Beredar.....	55
4.4.2. Pasien HMPV di RSUD Mamami Kupang	56
4.4.3. Massa Sambut Ronaldo di Bandara El Tari.....	58
4.5. Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Menghadapi Hoaks	60
4.6. Penerapan Metode Kesangsian Dalam Menyaring Hoaks.....	63
4.7. Penerapan Skeptisisme Descartes Dalam Pendidikan dan Media	66
4.8. Peran Metode Kesangsian Dalam Mengatasi Hoaks di Indonesia.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI.....	83